



Balai Pengembangan Talenta Indonesia  
Pusat Prestasi Nasional  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**MERDEKA  
BELAJAR**



**SMK**

# Deskripsi Teknis

## Lomba Kompetensi Siswa Nasional 2024

**Keperawatan Kesehatan dan Sosial**  
(Health and Social Care)



**MERDEKA BERPRESTASI**  
Talenta **Vokasi** Menginspirasi

**DESKRIPSI TEKNIS**

***KEPERAWATAN***

***KESEHATAN DAN SOSIAL***

***HEALTH AND SOCIAL CARE***

**KELOMPOK PERSONAL SERVICES**



**LOMBA KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**TINGKAT NASIONAL XXXII**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan ajang talenta merupakan wahana aktualisasi unjuk prestasi peserta didik, yang juga menjadi momentum untuk menemukan anak-anak berbakat atau yang mempunyai potensi talenta di atas rata-rata. Dalam mengikuti ajang talenta, mereka akan mendapatkan tantangan terutama dalam menghasilkan suatu karya dan menjadi yang terbaik. Kegiatan ajang talenta merupakan bagian dari proses pembinaan prestasi talenta secara berkelanjutan, dan turut andil dalam mengembangkan karakter peserta didik menuju profil Pelajar Pancasila.

Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan ajang talenta setiap tahun di berbagai bidang. Dalam kerangka program Manajemen Talenta Nasional (MTN), BPTI/Puspresnas melakukan pembinaan berkelanjutan untuk menghasilkan bibit-bibit talenta unggul di bidang-bidang Riset dan Inovasi; Seni dan Budaya; serta Olahraga.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada minat dan bakat. Pemerintah mulai memberikan perhatian yang lebih serius terhadap anak-anak yang berprestasi di berbagai bidang ketalentaan. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar atau karir profesionalnya, seperti beasiswa atau pembinaan lanjut untuk mencapai prestasi maksimal.

Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS SMK) adalah sebuah ajang talenta di bidang riset dan inovasi yang diselenggarakan untuk peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ajang LKS diselenggarakan secara bertingkat mulai dari daerah hingga nasional, untuk menjaring peserta terbaik dari 38 provinsi. Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial.

Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran berbagai aspek penyelenggaraan ajang LKS SMK kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Selamat mempersiapkan diri, belajar, berlatih, dan bekerja sebaik-baiknya agar kegiatan ajang dapat terlaksana sesuai rencana dan memberikan hasil maksimal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, 1 Mei 2024



Dr. Maria Veronica Irene Herdjiono, S.E., M.Si

NIP. 198103292012122001

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR</b>	<b>i</b>
<b>COVER DALAM</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>A. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA</b>	<b>2</b>
<b>B. SISTEM PENILAIAN dan <i>WORLD SKILLS OCUPATION STANDARD</i></b>	<b>4</b>
<b>C. TEST PROJECT</b>	<b>4</b>
<b>D. ALAT</b>	<b>9</b>
<b>E. BAHAN</b>	<b>12</b>
<b>F. BAHAN PENUNJANG</b>	<b>14</b>
<b>G. LAYOUT DAN LUASAN</b>	<b>14</b>
<b>H. JADWAL BIDANG LOMBA</b>	<b>16</b>
<b>I. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA</b>	<b>17</b>
<b>J. REKOMENDASI JURI</b>	<b>20</b>
<b>Lampiran 1: Proyek Uji LKS</b>	
<b>Lampiran 2: Format Penilaian</b>	

## PENDAHULUAN

### A. Nama dan Deskripsi Lomba

Nama Bidang Lomba :

HEALTH AND SOCIAL CARE

(Keperawatan Kesehatan dan Sosial)

#### 1. Deskripsi Lomba

Lomba Kompetensi Siswa Nasional (LKS) Bidang Lomba Health and Social Care ke XXXII bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Seluruh Indonesia, adalah untuk mengukur kompetensi peserta didik SMK untuk menghadapi Era globalisasi yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sumber daya manusia. Terbukanya kesempatan kerjasama yang luas antar daerah bahkan antar negara membuat persaingan yang semakin kompetitif.

Bidang pekerjaan Health and Social Care pada umumnya melakukan pekerjaan di bidang kesehatan dan sosial pada fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Homecare, Nursing Home, Panti ataupun fasilitas kesehatan dan sosial lainnya. Bidang pekerjaan Health and Social Care menawarkan berbagai pelayanan dan perawatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap klien individu, meliputi: personal hygiene, positioning, mobilitation, ambulasi, pendidikan kesehatan, sanitasi, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan dan ruang rawat.

Terdapat hubungan langsung antara sifat dan kualitas jasa kerja dengan kepuasan serta proses penyembuhan dari perawatan yang dibutuhkan oleh klien. Oleh karena itu, seorang healthcare dan socialcare memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan untuk bekerja secara profesional dan interaktif dengan klien dalam rangka memberikan kepuasan.

Kegiatan bidang pekerjaan *Health and Social Care* juga memiliki peran terapeutik yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, harga diri, kepercayaan diri, dan kenyamanan klien. Hal ini juga membantu meringankan dampak dari sebuah penyakit dan juga membantu proses pemulihannya

Diharapkan seorang *healthcare provider* dan *socialcare worker* yang kompeten memiliki tingkat tanggung jawab, otonomi, kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi yang baik, serta memiliki integritas tinggi. Dimulai dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien dengan memberikan perhatian terhadap kondisi kerja yang aman, demi mencapai efek luar biasa dalam acara-acara khusus, setiap perawatan yang diberikan sangatlah berarti dan sebagian besar kesalahan sifatnya tidak dapat diubah.

Dengan meningkatnya permintaan akan profesi *Health and Social Care* khususnya perawat lansia, baik nasional maupun internasional, *health and social care provider* akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang sedang berkembang dengan pesat.

## 2. Isi Deskripsi Teknis

Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Nasional sudah berjalan selama 31 tahun, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa SMK sesuai dengan bidang keahliannya masing masing dan menjadi tolok ukur seberapa besar siswa SMK dapat memasuki dunia industri ataupun menjadi wirausaha mandiri.

Kegiatan Lomba ini diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial. Kompetensi keahlian yang termasuk dalam bidang ini adalah Layanan Kesehatan/ Asisten Keperawatan, Pekerja Sosial/ Keperawatan Sosial, dan Caregiver. Peserta pada Health and Social Care diwakili oleh 1 (satu) orang peserta per Provinsi di Indonesia. Dengan **kriteria wajib** bagi peserta adalah **siswa kelas XII pada semester Ganjil 2024/2025 dan belum pernah mengikuti Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional** sebelumnya. Peserta lomba Health and Social Care akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta Medallion for Excellences (Medali Superior) passing grade 80.

Tujuan dari diselenggarakannya LKS ini untuk meningkatkan kompetensi siswa keahlian asisten keperawatan dalam bidang kerjanya dan keterkaitannya dengan era digitalisasi yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi. Adapun kriteria kerja yang diamati dan mendapatkan penilaian penting dalam bidang lomba Health and Social Care ini adalah hasil dari penguatan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya.



Karakter kerja yang dimaksud adalah religius, nasionalis, kerjasama, mandiri, disiplin, dan memiliki integritas tinggi.

#### Tujuan

1. Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khusus untuk Kompetensi Bidang Keperawatan, Pekerjaan Sosial, dan Caregiver
2. Mempromosikan kompetensi siswa SMK di bidang kesehatan kepada dunia usaha atau Industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
3. Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada kompetensi keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah / provinsinya masing masing.
4. Memilih peserta untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi yaitu World Skills Competition dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi lomba kompetensi siswa tingkat nasional mengacu pada materi World Skills Competition.

Pendekatan materi Lomba disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di masa pandemi Covid-19. Kompetisi dilakukan secara individu, mewakili daerah dari SMK yang terpilih.

### 3. Dokumen Terkait

Kisi-kisi ini mengacu pada :

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,
- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:
  - a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
  - b. Kisi-kisi soal LKS
  - c. Form Kebutuhan Bahan
  - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba.
- Informasi di akun peserta, pembimbing dan ketua kontingen

Diskusi terkait dengan pelaksanaan lomba melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, *Technical meeting*, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

#### **4. Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja**

Melihat Kebijakan dan Peraturan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan WorldSkills untuk peraturan negara atau wilayah tuan rumah. Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

Penerapan K3 pada LKS SMK 2024 diantaranya:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dengan cara sosialisasi dan penerapan 5S;
2. Menyiapkan jalur evakuasi keadaan darurat;
3. Menyiapkan P3K dan tenaga medis selama pelaksanaan lomba;
4. Penerangan yang cukup dan sesuai;
5. Suhu dan kelembaban udara yang cukup baik;
6. Menyediakan ventilasi yang cukup;
7. Memelihara kebersihan, kesehatan, dan ketertiban;
8. Mencegah terkena aliran listrik berbahaya;

## **B. SISTEM PENILAIAN dan WORLDSKILLS OCCUPATION STANDARD**

### **SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL**

(Standar Kompetensi Bidang Lomba *Health and Social Care*)

#### **1. Ketentuan umum**

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK. Standar kompetensi untuk bidang lomba ini mengacu pada :

- a. World Skills Standards Specification (WSSS) Skill 41: *Health and Social Care*
- b. Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.148 tahun 2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Pelayanan Kesehatan Bidang Keperawatan



- c. Standar Kerja Asisten Pekerjaan Sosial
- d. Standar Kerja Caregiver
- e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver sesuai Permendikbud No. 330/D5.5/KEP/KR/2017
- f. Capaian pembelajaran sesuai Surat Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 33 Tahun 2022, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 Tahun 2018 tentang Spektrum Keahlian SMK/MAK

## 2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK.

Berikut prosentase (bobot) spesifikasi kompetensi LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2022 Daring %	LKS 2023 Luring %	LKS 2024 Luring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	<b>10</b>	10	10	10
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	<b>25</b>	15	20	25
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreativitas	<b>10</b>	30	30	25
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	<b>10</b>	10	10	10
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	<b>35</b>	20	15	20
6	Evaluasi Perawatan Klien	<b>10</b>	15	15	10
	Jumlah	<b>100%</b>	100%	100%	100%

Berikut merupakan uraian kompetensi World Occupational Skills Standar Specification

<b>Bagian</b>		<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<p><b>Organisasi dan Tata Kerja</b></p> <p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perundang-undangan, peraturan, kewajiban, dan pencatatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup</li> <li>2. Bahaya Infeksi bagi klien</li> <li>3. Tujuan dari Alat Pelindung Diri</li> <li>4. Jenis, tujuan, cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan bahan dan peralatan Peraturan dalam keamanan dan keselamatan obat</li> <li>5. Teknik pengelolaan waktu</li> <li>6. Prinsip-prinsip ergonomi dalam bekerja</li> <li>7. Praktek kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan</li> <li>8. Kerjasama dengan pihak lain</li> <li>9. Keberlanjutan</li> <li>10. Pengembangan profesi secara mandiri</li> </ol> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti regulasi dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan standar kebersihan</li> <li>2. Menggunakan alat pelindung diri dengan tepat untuk mencegah infeksi</li> <li>3. Mengidentifikasi dan menggunakan seragam atau pakaian pelindung yang tepat termasuk alas kaki yang aman</li> <li>4. Memilih, menggunakan, dan menyimpan peralatan dengan efektif, efisien, dan aman</li> <li>5. Memastikan keamanan dan keselamatan penyimpanan obat sesuai regulasi</li> <li>6. Merencanakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan kembali pekerjaan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>7. Memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja yang ergonomis</li> <li>8. Membuang limbah secara ekologis</li> <li>9. Melakukan kerjasama dengan pihak lain secara efisien</li> <li>10. Memastikan regulasi dan praktik terkini (up to date), misalnya pergerakan yang aman dan tentang kesehatan</li> </ol>	<b>10</b>

2	<b>Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal</b>	<b>25</b>
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya membangun hubungan saling percaya dan menjaga kepercayaan klien</li> <li>2. Regulasi dan peraturan untuk menjaga kerahasiaan dan privacy klien selama perawatan</li> <li>3. Gaya dan teknik pembinaan yang mendukung pemulihan, pertumbuhan dan perkembangan klien, dan pendidikan kesehatan</li> <li>4. Metode negosiasi dalam promosi kesehatan</li> <li>5. Teknik yang digunakan menyelesaikan kesalahpahaman dan konflik</li> <li>6. Teknik dan cara berkomunikasi dengan klien yang memiliki keterbatasan/ketidakmampuan berkomunikasi, contohnya pikun dan masalah pendengaran</li> <li>7. Pentingnya informasi yang tepat dan akurat</li> <li>8. Interaksi profesional antara praktisi dan klien, serta praktisi dengan tenaga kesehatan lain</li> <li>9. Peraturan, kompetensi, dan persyaratan yang diperlukan teman sejawat dan profesi yang terlibat dalam perawatan klien</li> <li>10. Pentingnya membangun memelihara hubungan kerja yang produktif</li> </ol> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kerja dengan kepekaan terhadap klien</li> <li>2. Mempertahankan perilaku profesionalisme yang prima termasuk penampilan</li> <li>3. Menggunakan gaya komunikasi terbuka dan tertutup yang sesuai dengan klien</li> <li>4. Menghormati klien sebagai individu yang memiliki otonomi dan hak untuk menerima atau menolak perawatan, selalu jujur kepada klien</li> <li>5. Menghormati budaya, keyakinan, dan agama klien</li> <li>6. Menggunakan metode komunikasi teraperutik dalam perawatan yang meliputi: mendengar aktif, teknik bertanya, interpretasi pesan non verbal, dan teknik pendidikan yang tepat</li> <li>7. Menggunakan teknik bimbingan yang memungkinkan klien untuk belajar keterampilan hidup baru</li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Melaksanakan komunikasi secara profesional kepada klien yang mengalami gangguan komunikasi dan kefahaman</li> <li>9. Mengelola komunikasi profesional dan efektif kepada keluarga secara tepat yang berpusat pada kebutuhan klien</li> <li>10. Melakukan negosiasi dengan kolega, tenaga kesehatan profesional, klien, dan keluarga untuk memastikan ketersediaan jenis dan tingkat perawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan klien</li> <li>11. Mengelola konsistensi komunikasi verbal dan tertulis yang efektif dengan kolega</li> <li>12. Melakukan perekaman data/informasi klien dengan format yang tepat, contohnya catatan rekam medis.</li> <li>13. Mendiskusikan dan membahas kasus klien hanya pada kebutuhan profesional</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas</b>	<b>10</b>
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi umum yang dapat terjadi dalam tindakan perawatan</li> <li>2. Perbedaan antara gejala dan penyebab masalah</li> <li>3. Kemungkinan individu tidak bersedia mendiskusikan masalah, misalnya identifikasi konflik klien dengan anggota keluarga dan teknik dalam mengatasinya</li> <li>4. Nilai bekerja dengan klien dan menghormati keinginan mereka dalam mengatasi masalah</li> <li>5. Pentingnya mengamati klien dari dekat dan konsisten untuk mengidentifikasi adanya hal-hal yang tidak disadari klien</li> <li>6. Teknik mengembangkan solusi kreatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan klien, contoh : menyediakan dukungan dan bantuan kepada klien untuk tetap tinggal di rumah mereka sendiri</li> <li>7. Tren dan perkembangan isu terbaru dalam perawatan untuk memastikan klien tetap mendapat dukungan terbaik</li> </ul> <p>Peserta mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai individu, tertarik dan memahami secara mendalam tentang karakter klien</li> </ul>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kepercayaan klien untuk mendiskusikan masalahnya</li> <li>3. Mengenali dengan cepat dan mengikuti proses yang dikelola secara mandiri untuk menyelesaikan masalah</li> <li>4. Menentukan akar masalah klien melalui diskusi/ tanya jawab/ observasi secara teliti, cermat, dan terstruktur</li> <li>5. Memprioritaskan kembali masalah klien secara proaktif sesuai kebutuhan situasi</li> <li>6. Mengenali batasan keahlian/kewenangan sendiri dalam menghadapi masalah klien dan merujuk kepada rekan kerja dan tenaga kesehatan lain yang sesuai</li> <li>7. Membuat, mengembangkan, dan menegosiasikan cara kerja aman yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan kebahagiaan klien</li> <li>8. Mengenali peluang dan secara proaktif menyumbangkan ide untuk meningkatkan layanan klien, misalnya : melalui cara baru untuk menggunakan lingkungan klien secara efektif, melalui diskusi dengan klien pada waktu yang tepat</li> </ol>	
<b>4</b>	<b>Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien</b>	<b>10</b>
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip pertumbuhan dan perkembangan seluruh tahap kehidupan</li> <li>2. Pengetahuan tentang penyakit dan tindakan keperawatan yang relevan</li> <li>3. Kesehatan, perawatan, dan rehabilitasi klien secara holistik pada semua tahapan usia dalam berbagai situasi kehidupan</li> <li>4. Etika dan hukum sehubungan dengan hak, diskriminasi, dan pelecehan</li> <li>5. Teknik bekerja dengan klien dan keluarga akurat dalam menentukan kebutuhan perawatan klien</li> <li>6. Peran gizi dan diet khusus</li> <li>7. Teknik penilaian kemampuan pasien dan keluarga</li> <li>8. Implikasi keuangan, misalnya kendala anggaran dana</li> </ol> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai lingkungan dan situasi klien untuk secara cermat dan akurat untuk menentukan kebutuhan perawatan serta mengenali batas peran</li> <li>2. Menilai kemampuan klien dan kemampuan keluarga</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengidentifikasi status dan persyaratan nutrisi</li> <li>4. Merencanakan perawatan yang berpusat pada klien</li> <li>5. Menyediakan sumber daya yang diperlukan aman untuk memfasilitasi rencana perawatan klien</li> <li>6. Merencanakan dukungan rehabilitasi klien</li> <li>7. Mendapatkan persetujuan sebelum pemberian perawatan</li> <li>8. Merujuk ke profesional medis yang sesuai</li> </ol>	
<b>5</b>	<b>Pengelolaan dan Perawatan Klien</b>	<b>35</b>
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan holistik klien dan keterbatasan kemampuan (Inklusi)</li> <li>2. Pola perilaku klien dan hal-hal yang mempengaruhinya</li> <li>3. Sejarah situasi klien</li> <li>4. Pentingnya fleksibilitas bekerja dengan klien dan keluarga yang berbeda</li> <li>5. Teknik yang mendorong klien untuk belajar keterampilan baru dan membangun kepercayaan serta kemandirian</li> <li>6. Anatomi, patologi, penyakit, dan pengobatan sesuai dengan tingkat pendidikan</li> <li>7. Standar normal nilai parameter kesehatan (misalnya tekanan darah normal)</li> <li>8. Topik umum tentang gaya hidup sehat dan promosi positif</li> <li>9. Tujuan dan potensi efek samping obat</li> <li>10. Potensi bahaya keselamatan</li> <li>11. Teknik meningkatkan mobilitas dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat mobilitas yang aman</li> <li>12. Faktor risiko untuk klien yang lemah dan tidak mampu bergerak terlalu banyak</li> <li>13. Pentingnya mengetahui kondisi merujuk klien ke kolega dan profesional medis lainnya dan peran profesional terkait</li> <li>14. Keadaan mencari bantuan medis segera</li> </ol> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan dan membantu kemampuan fisik, sosial, dan psikologis, mendukung pertumbuhan dan perkembangan, kepedulian dan rehabilitasi</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menghormati klien dan prinsip hukum dan etika dalam memberikan perawatan</li> <li>3. Menciptakan lingkungan yang positif bagi klien dan memberikan perawatan yang aman</li> <li>4. Membantu kebutuhan kebersihan yang diperlukan dan menghormati kebutuhan pribadi klien</li> <li>5. Melibatkan kemampuan pasien pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan</li> <li>6. Melakukan tindakan yang sesuai dengan budaya</li> <li>7. Melakukan tugas medis dalam lingkup praktik, misalnya melakukan pertolongan pertama, perawatan luka, dan latihan pernapasan</li> <li>8. Memantau parameter kesehatan yang berbeda misalnya tekanan darah, denyut nadi, suhu, gula darah, rasa sakit, dan berat badan dan memberikan informasi tentang klien</li> <li>9. Mengambil tindakan pencegahan untuk risiko yang umum di klien yang sakit, misalnya tekanan ulkus, pneumonia, dan kontraksi</li> <li>10. Mengamati klien secara cermat dan mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan perhatian atau rujukan medis dengan cepat, misalnya : tekanan ulkus</li> <li>11. Menilai secara akurat perhatian medis atau dukungan mungkin diperlukan dan memulai dengan langkah-langkah pertolongan pertama</li> <li>12. Menerapkan tindakan yang mendorong kemandirian klien dalam setiap keterbatasan</li> <li>13. Merekomendasikan dan mengelola tindakan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan gizi dalam lingkup praktek</li> <li>14. Melaksanakan pendidik klien dalam promosi gaya hidup sehat, misalnya melakukan latihan secara teratur, berhenti merokok</li> <li>15. Melakukan kolaborasi untuk menyarankan klien obat umum dan efek samping sesuai peraturan,</li> <li>16. Memberi dukungan klien dalam administrasi dan penyimpanan obat sesuai peraturan</li> <li>17. Merencanakan dan menyiapkan jadwal untuk memastikan setiap klien</li> </ol>	
--	---	--



	<p>mendapatkan waktu yang mereka butuhkan dan memastikan individu tidak terburu-buru</p> <p>18. Mengatur kegiatan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi untuk memenuhi kebutuhan klien sesuai kelompok usia</p> <p>19. Meningkatkan mobilitas dengan menggunakan sumber daya yang ada pada klien dan menghormati kebutuhan klien dengan menggunakan teknik mobilisasi yang memadai</p> <p>20. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien</p>	
<b>6</b>	<b>Evaluasi Perawatan Klien</b>	<b>10</b>
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya meninjau tindakan keperawatan secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari semua pihak termasuk klien dan keluarga</li> <li>2. Tingkat dari kualitas hidup yang diharapkan dalam kaitannya dengan keadaan klien</li> <li>3. Kemungkinan untuk perawatan yang akan diubah/ditingkatkan misalnya : sumber daya tersedia</li> <li>4. Perkembangan terbaru dalam produk dan layanan</li> <li>5. Cara mendapatkan hasil dan cara penilaian</li> </ol> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami perspektif klien melalui diskusi yang cermat</li> <li>2. Mendapatkan masukan dari keluarga klien, kolega dan profesional terkait</li> <li>3. Mengenali hal-hal yang membuat klien bahagia dan apa yang mereka anggap sebagai kesejahteraan</li> <li>4. Mendengarkan dengan cermat dan tanggap positif untuk setiap masalah dan berusaha untuk mengembangkan solusi</li> <li>5. Menilai sejauh mana rencana perawatan dapat membantu klien</li> <li>6. Menyetujui setiap perubahan rencana perawatan dengan klien, keluarga, kolega, dan profesional terkait</li> <li>7. Membuat rekaman hasil evaluasi</li> <li>8. Mengembangkan rencana tindakan yang mempertimbangkan sumber daya yang tersedia</li> <li>9. Melaporkan dan mencatat setiap masalah kepada pihak terkait</li> <li>10. Merenungkan masukan dan evaluasi praktik kerja sendiri</li> </ol>	
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

Beberapa spesifikasi kompetensi WOSSS tersebut terdapat dalam 7 dari 18 unit skema SKKNI Kualifikasi Level II Bidang Keperawatan :

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	KES.VK01.001.01	Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan
2.	KES.VK01.002.01	Menerapkan prinsip etika, etiket dalam keperawatan
3.	KES.VK01.003.01	Menerapkan prinsip infeksi nosocomial
4.	KES.VK02.003.01	Menyiapkan tempat tidur sebagai bagian dari asuhan keperawatan
5.	KES.VK02.008.01	Mengukur tanda-tanda vital
6.	KES.VK02.013.01	Membantu klien duduk di tempat tidur
7.	KES.VK02.015.01	Mobilisasi klien miring kanan, kiri, dan berbaring

Spesifikasi kompetensi yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran SMK pada Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Mata Pelajaran	
	Elemen Fase E	Elemen Fase F
Layanan Kesehatan/ Asisten Keperawatan	1. Konsep Dasar Keperawatan 2. Anatomi Fisiologi 3. Komunikasi Keperawatan 4. Ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Kebutuhan Dasar Manusia 2. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan 3. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Pekerja Sosial	1. Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial 2. Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial 3. Pelayanan Kesejahteraan Sosial	1. Perawatan dan Pelayanan Lansia 2. Pengasuhan dan Advokasi Anak 3. Rehabilitasi Sosial Disabilitas 4. Rehabilitasi Sosial Adiksi Korban NAPZA
Caregiver	1. Gerontologi 2. Kesehatan Mental dan Ketidakmampuan Lanjut Usia 3. Komunikasi dan Relasi 4. Psikososial Lanjut Usia	1. Konseling Lanjut Usia 2. Gerontik 3. Pemberdayaan Lanjut Usia 4. Terapi Lanjut Usia

### 3. Sistem Penilaian

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif. Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil. Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian subyektif. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS-SMK Tingkat Nasional, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

#### a. Petunjuk Umum

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Pada Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional menggunakan 2 (dua) metode penilaian :

### 1) *Measurement / Pengukuran*

*Measurement* merupakan metode yang digunakan untuk menilai akurasi, presisi dan kinerja lain yang diukur secara objektif. Dalam penilaian *Measurement* harus dihindari hal-hal yang bersifat multitafsir.

Pertimbangan pengujian dan penilaian untuk *measurement* adalah **Iya** atau **tidak**. Skala kesesuaian yang telah ditentukan sebelumnya terhadap tolok ukur tertentu.

### 2) *Judgment / Pertimbangan*

*Judgement* merupakan metode yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja yang dimungkinkan adanya perbedaan pandangan berdasarkan tolok ukur penerapan di industri.

Skor merupakan penghargaan yang diberikan juri untuk aspek *judgement* pada sub kriteria. Skor harus dalam kisaran 0, 1, 2 atau 3. Nilai yang diberikan dihitung dari skor yang diberikan oleh juri dalam tim penilaian.

Masing-masing dari juri menilai setiap aspek penilaian, apakah peserta sudah mengerjakan atau tidak. Skor dari 0 hingga 3 terkait dengan standar industri sebagai berikut:

0: Kinerja di bawah standar industri, termasuk tidak mengerjakan

1: Kinerja memenuhi standar industri

2: Kinerja melampaui standar industri

3: Kinerja luar biasa terkait dengan ekspektasi industri

Baik *measurement* maupun *judgement* harus berdasarkan tolok ukur yang diambil dari praktik terbaik. Semua penilaian harus berdasarkan tolok ukur yang ditetapkan dalam Skema Penilaian. Dalam melakukan penilaian tidak diizinkan menggunakan metode pemeringkatan hasil pekerjaan peserta.

### b. **Kriteria Toleransi Pengukuran**

Penilaian diberikan berdasarkan standar. Masing-masing pekerjaan yang *dibreakdown* menjadi sub pekerjaan, dan diberikan bobot penilaian secara proporsional dengan berbagai pertimbangan (tingkat kesulitan, waktu yang dibutuhkan, proses standar yang harus dilalui), sehingga menghasilkan penilaian standar yang obyektif dengan kriteria yang jelas. Penilaian setiap proyek dilakukan melalui observasi dan pertanyaan klarifikasi pada saat peserta melakukan project dan hasil proyek.

Semua penilaian pada masing-masing aspek akan diakumulasi dan peserta yang berhasil mengumpulkan nilai tertinggi dalam skala CIS, adalah peserta yang menang.

### c. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba *Health and Social Care*.

Modul	Deskripsi	Hari	Waktu	Skor
A	<i>Practical Assessment 1</i> 1. Organisasi dan Tata Kerja 2. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 3. Pengelolaan dan Perawatan Klien 4. Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal 5. Evaluasi Perawatan Klien	Rabu, 21 Agustus 2024	@30 menit	40
B	<i>Practical Assessment 2</i> 1. Pemecahan masalah dan berfikir kritis 2. Organisasi dan Tata Kerja 3. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 4. Pengelolaan dan Perawatan Klien	Kamis, 22 Agustus 2024	@10 menit	30
C	<i>Cognitive Assessment 1</i> 1. Inovasi 2. Kreativitas	Kamis, 22 Agustus 2024	120 menit	10
D	<i>Cognitive Assessment 2</i> 1. Pemecahan masalah dan berfikir kritis	Kamis, 22 Agustus 2024	90 menit	20

Estimasi jumlah peserta : 30-34 peserta

#### 1) Penilaian Subjektif

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).
- Skala 0-3 untuk mengindikasikan:

- 0. : kinerja di bawah standar industri
- 1. : kinerja memenuhi standar industri
- 2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri
- 3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

## 2) Penilaian Objektif

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (yes/no - Dual Marking System).

## 3) Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

MODUL	MAXIMUM MARKS		
	Judgement	Measurement	TOTAL
A. Practical Assessment 1	9,5	30,5	40
B. Practical Assessment 2	6	24	30
C. Cognitive Assessment 1	1,5	8,5	10
D. Cognitive Assessment 2	1,5	18,5	20
TOTAL	18.5	81.5	100

### d. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus pengukuran dan penilaian. Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba Health and Social Care. (Detail Terlampir di Marking Form)

**e. Keseluruhan Penilaian**

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Practical Assessment 1			40
	1 Tools Preparedness	0	1	
	2 Orientation Phase	1	3.5	
	3 Implementation 1-6	6	16	
	4 Effective Communication with Client	1.5	2	
	5 Client Safety Management	0	2.5	
	6 Termination Phase	0	3.5	
	7 Documentation After Care	1	2	
B	Practical Assessment 2			30
	1 Basic assessment	0	1	
	2 Check for signs of life	0	2	
	3 Call for help	0	1.5	
	4 Commence CPR	2	1	
	5 Chest compressions	1.5	3	
	6 Delivery breath for client	1.5	3.5	
	7 Maintaining Recovery Position	0	2.5	
	8 Common performance	1.5	2	
C	Cognitive Assesment 1			10
	1 Idea	0.5	2	
	2 Concept	0.5	2	
	3 Content	0	2.5	
	4 Creativity	0.5	2	
D	Cognitive Assesment 2			20
	1 Problem Solving	0	10	
	2 Critical Thinking	0	6	
	3 English Proficiency	1.5	2.5	
TOTAL		18.5	81.5	100



**f. Prosedur Penilaian****1) Keseluruhan Penilaian Keterampilan****Sikap Profesional**

Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan perhiasan seperti kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan di sanggul menggunakan hairnet. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam asisten keperawatan. Peserta harus menjaga kebersihan area kerja mereka selama lomba.

**2) Prosedur Asesmen Keterampilan**

- Pelaksanaan Secara Luring (On Site), peserta wajib hadir di lokasi lomba paling lambat 60 menit sebelum lomba dilaksanakan setiap harinya
- Peserta melakukan registrasi dan menandatangani dokumen yang diperlukan
- *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh panitia (penampilan dan skenario)
- Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Peralatan dan bahan uji dipersiapkan oleh panitia
- Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan

- Modul yang memerlukan *blind marking*, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta
- Keputusan dan rekomendasi hasil akhir merupakan kewenangan mutlak tim juri

**g. Skema Penilaian**

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal (*Test Project*) adalah sebagai berikut :

No	Standar Kompetensi	Praktek/ Modul	%
1	Organisasi dan Tata Kerja	Modul A dan B	70
2	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Kpr Klien		
3	Pengelolaan dan Perawatan Klien		
4	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal		
5	Evaluasi Perawatan Klien		
6	Pemecahan masalah, berfikir kritis, inovasi, dan kreativitas	Modul C dan D	30
TOTAL			100

Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrumen penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

## C. **TEST PROJECT**

### 1. **Definisi**

Proyek uji / *Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Teknikal Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan aturan ini dibuat untuk kepentingan keterampilan kompetisi. Termasuk juga tidak ada batasan untuk peralatan yang digunakan, prosedur dan alur kerja, serta pengelolaan dokumen dan distribusi

### 2. **Durasi**

Durasi efektif lomba pada tiap proyek uji disesuaikan dengan skema penilaian.

### 3. **Persyaratan Peserta**

- a. Peserta merupakan 1 (satu) orang perwakilan setiap provinsi baik itu melewati proses seleksi ataupun penunjukan.
- b. Peserta merupakan **siswa kelas XII SMK jurusan Layanan Kesehatan, Asisten Keperawatan, Caregiver, atau Keperawatan/ Pekerjaan Sosial semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025**
- c. Peserta telah melewati mata pelajaran yang disyaratkan, yaitu capaian pembelajaran (kurikulum merdeka) Fase E dan F atau C2 dan C3 masing-masing kompetensi keahlian Layanan Kesehatan, Asisten Keperawatan, Keperawatan/ Pekerjaan Sosial, maupun Caregiver

### 4. **Sirkulasi Proyek Uji**

Proyek uji yang sudah dikembangkan akan di upload di laman Puspresnas dan Peserta serta pembimbing LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2024 dapat mendownload dengan pada akun peserta dan akun pembimbing dengan ketentuan waktu yang sudah di tentukan dalam Petunjuk Umum LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2024.

### 5. **Perubahan Proyek Uji**

Jika terdapat perubahan proyek uji selambat-lambatnya akan diberitahukan pada saat Teknikal Meeting sebelum pelaksanaan lomba dimulai

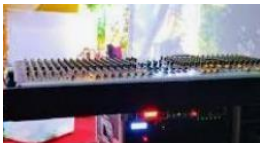



## D. ALAT







### 1. Ketentuan Umum





Seluruh kebutuhan alat dan bahan yang telah disediakan oleh panitia. Peserta diberikan waktu memastikan alat dapat digunakan 1 (satu) hari sebelum lomba (maksimal 2 jam). Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan disediakan oleh panitia.

### 2. Daftar Sarana dan Prasarana

#### a. Kebutuhan Juri


No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Ruang tempat uji kompetensi	Ukuran ruangan minimal 8m x 8m	Disesuaikan dengan layout	1
2	Audio system	Memudahkan juri untuk mendengar secara langsung komunikasi dengan klien		1
3	Microphone competitor dan probandus	Standar minimal : merek bebas Headset dan Clip on Microphone Wireless (Clip on + Headset)		6
4	Headset juri	Merek bebas, wire atau wireless, Noise Cancelling Headset with Stereo Surround Sound Mic		3
5	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	Logo/desain sesuai panitia	1
6	AC atau Portable/ standing AC atau kipas besar	Merek bebas, 2x 1 PK per ruangan (estimasi lomba menggunakan 4 ruangan)		8






No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
7	Partisi ruangan portable dan untuk pameran poster rekam jejak sang juara dari seleksi sekolah hingga tingkat provinsi	Warna putih polos  Ukuran Tinggi 180 cm Panjang total 300 cm Rangka aluminium 2.5 cm material mdf lapisan kain / fabric ex ateja. Kaki palang beroda yang dapat di kunci		Disesuaikan
7	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/penjurian		3
8	Monitor TV dan Bracket	Merek bebas, 40-50 inchi lengkap dengan kabel  Untuk di area pembimbing/ pengunjung		1
9	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet		2
10	Laptop	Merek bebas		3
11	Printer warna	Merek Canon, Epson, atau HP, lengkap dengan tinta (disarankan infus) digunakan untuk bahan penilaian pada		1

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
12	Digital Timer	Merek bebas		1
13	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital, merek bebas		6
14	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas, digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D		1
15	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)		1




## b. Daftar Alat Peserta








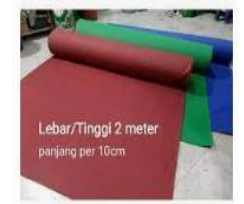
Alat yang dipersiapkan oleh panitia untuk peserta meliputi:



No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
<b>Modul A</b>				
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.		3

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
2	Troli instrument	Standar		6
3	Overbed Table	Portable, roda		3
4	Kursi perawat	Kursi standar tepi tempat tidur		3
5	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm		2
6	Tempat sampah	Plastik		3
7	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu		3
8	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS 31 <i>Health and Social Care</i> di bagian tengah atas dada diameter logo 15 cm		9




No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
9	Bantal	Dakron/Kapuk		6
10	Tensimeter digital	Omron, Phillip, GEA, Onemed, atau merk lainnya		6
11	Tempat kain tertutup	Plastik sedang		3
12	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang 1 isi air bersih 1 isi desinfektan		12
13	Set linen	Katun, terdiri dari : (1) sprei/linen dengan atau tanpa karet, (2) perlak, (3) stik laken, (4) selimut, dan (5) sarung bantal 1 set dipasang 1 set pengganti 1 set persiapan		9
14	Lap kerja	Kanebo/ bebas 1 set basah-kering dipakai 1 set basah-kering persiapan		12
15	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan 1 set probandus main 1 set probandus persiapan		6
16	Mangkuk makan	Stainless atau melamin		12

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
17	Sendok	Stainless atau melamin		12
18	Garpu	Stainless atau melamin		12
19	Handuk kecil	Ukuran 67x31cm (handuk sport)		12
20	Gelas	Stainless atau melamin ada gagang		12
<b>Modul B</b>				
No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Phantom Resusitasi/ CPR dewasa	Phantom CPR Half/ Full-Body Merek bebas, karet silikon, fitur dengan dada kembang kempis dan lampu indikator tekanan		1
2	Ambu-bag	Merek bebas, karet silikon		1
3	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm		1
4	Karpet atau alas lantai lebar	Merek dan warna polos bebas, ukuran 2x2 meter, bahan karpet/ plastik/ rubber/ vinyl		1

Modul C dan D				
No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Meja dan Kursi peserta	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/penjurian		34
2	Gunting kertas	Merek bebas, ukuran sedang		34

Peralatan yang **WAJIB dibawa sendiri oleh peserta** dan akan diperiksa oleh tim Panitia sebelum uji proyek dilaksanakan :



Modul D				
No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Smartphone	Merk bebas, spesifikasi bebas dengan kapasitas yang dapat menjalankan soal online realtime dilengkapi dengan koneksi internet pribadi. Diwajibkan mampu menjalankan uji proyek tanpa gangguan baterai lemah, tampilan mengganggu, dan koneksi buruk		30











Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.









## E. BAHAN

### 1. Daftar Bahan

Bahan yang dipersiapkan oleh panitia untuk peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul A				
1	Hand Scrub/ Hand Gel	250 ml, merek bebas		3
2	Handscoon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		S : 1 M : 1 L : 1 XL : 1

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
3	Masker	Disposable, tali atau head/hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas		2
4	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital, merek bebas		12
5	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml		1
6	Air mineral kemasan	Botol mini 330 ml, merk bebas per dus		2
7	Sikat gigi	Merk bebas, ukuran dewasa		30
8	Pasta gigi	Merk bebas, mini 30gr		6
9	Sereal	Paket mangkuk, berbagai merk: Koko Krunch, Honey Star, Milo, dll, jumlah per pcs		30
<b>Modul B</b>				
1	Mouth barrier	Merek bebas, ukuran 20 x 30cm, satuan		34
2	Masker	Disposable, tali atau head/hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas		2
3	Handscoon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		S : 1 M : 1 L : 1 XL : 1

Modul C dan D				
1	Kertas Flipchart	Merek bebas, ukuran 65x100cm, per roll isi 10		4
2	Lem kertas	Fox Stik 60gr, bukan lem colek, per botol per peserta		34
3	Spidol warna	Snowman atau merek lain, isi 12 warna, per pak per peserta		34
4	Spidol Permanen	Merek bebas, 2 warna per peserta		34
5	Pensil	Merek bebas, 2B, isi 12, per pak, sudah diraut		4
6	Penghapus	Merek bebas		34
7	Cetak Stiker	Per lembar, A3, bahan vinyl 1. Stiker bulat diameter 10cm untuk cetak no 1-30 (2x) 2. Stiker bulat diameter 10cm untuk cetak logo LKS (2x30pcs) 3. Sticker bulat diameter 15cm untuk cetak no 0, 1, 2, 3 (1x) 4. Stiker bulat diameter 20cm untuk cetak A, B, C (1x)		6
7	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas		1
8	Tinta Printer	Set lengkap	disesuaikan dengan printer	1

### Alat dan Bahan Yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

## F. BAHAN PENUNJANG

Koneksi internet dan listrik yang memadai.

### 1. Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker ATAU *face shield* dalam kegiatan lomba
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

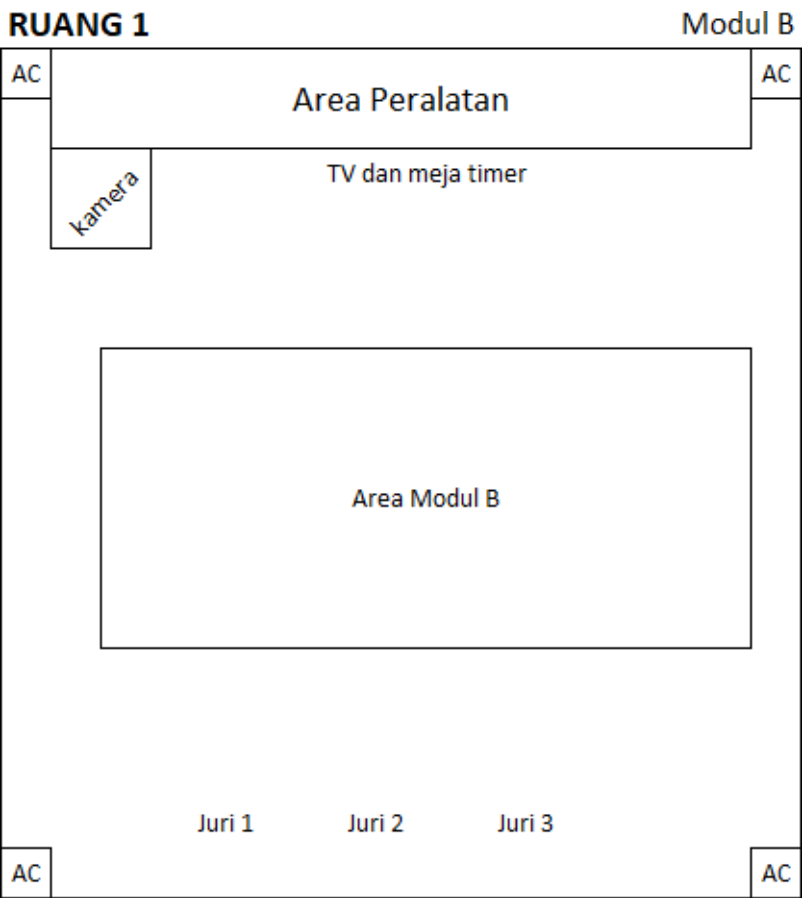
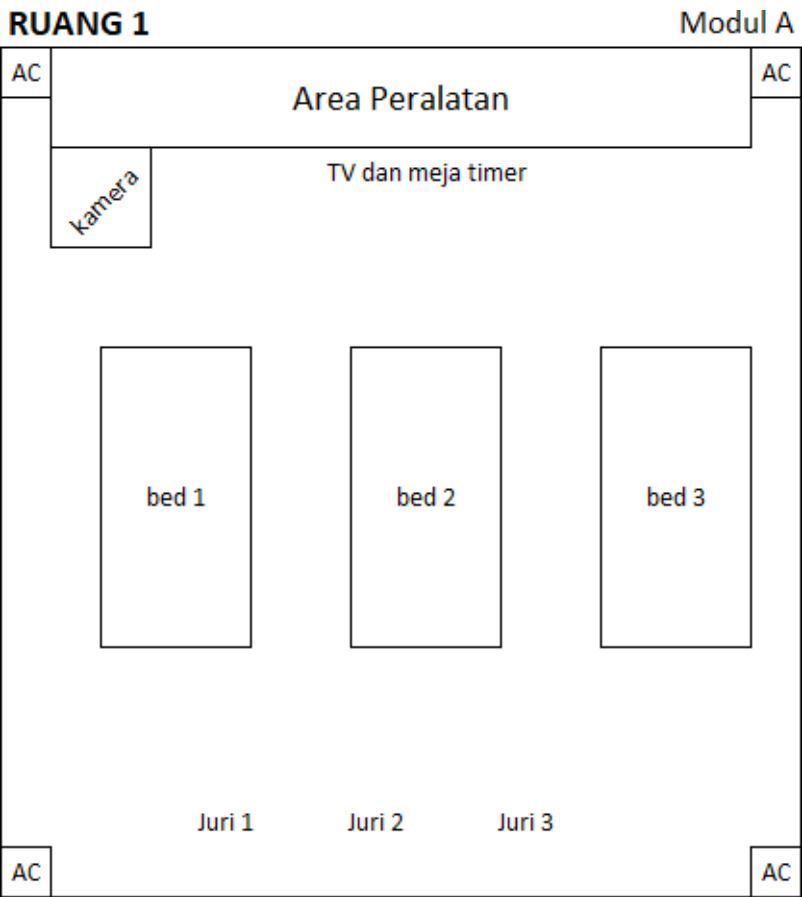
### 2. Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam, dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama penilaian berlangsung, peserta memakai seragam yang ditetapkan panitia. Pada penilaian Modul A di hari pertama lomba, peserta menggunakan seragam perawat putih-putih (baju dan celana panjang, bukan rok) TANPA LIS WARNA/ SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan sepatu hitam (pantopel tanpa hak/hell, kets tanpa tali, atau sepatu karet OKA). Untuk penilaian Modul B, C dan D di hari kedua lomba, peserta memakai kemeja lengan panjang putih berkancing depan, jilbab hitam, dengan bawahan celana panjang kain hitam formal, bersepatu hitam (pantopel tanpa hak/hell, kets tanpa tali, atau sepatu karet OKA).

## G. LAYOUT DAN LUASAN

### 1. Layout

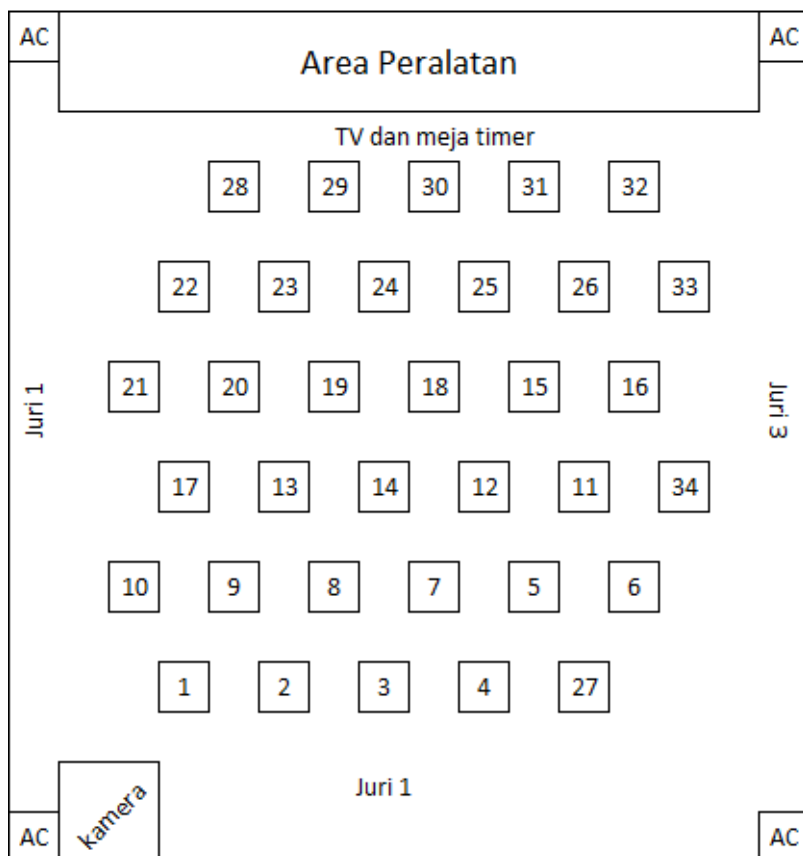
Ketentuan ruangan untuk pelaksanaan lomba ialah memiliki luas minimal 8x8 m<sup>2</sup>. Layout untuk pelaksanaan test project adalah seperti berikut:



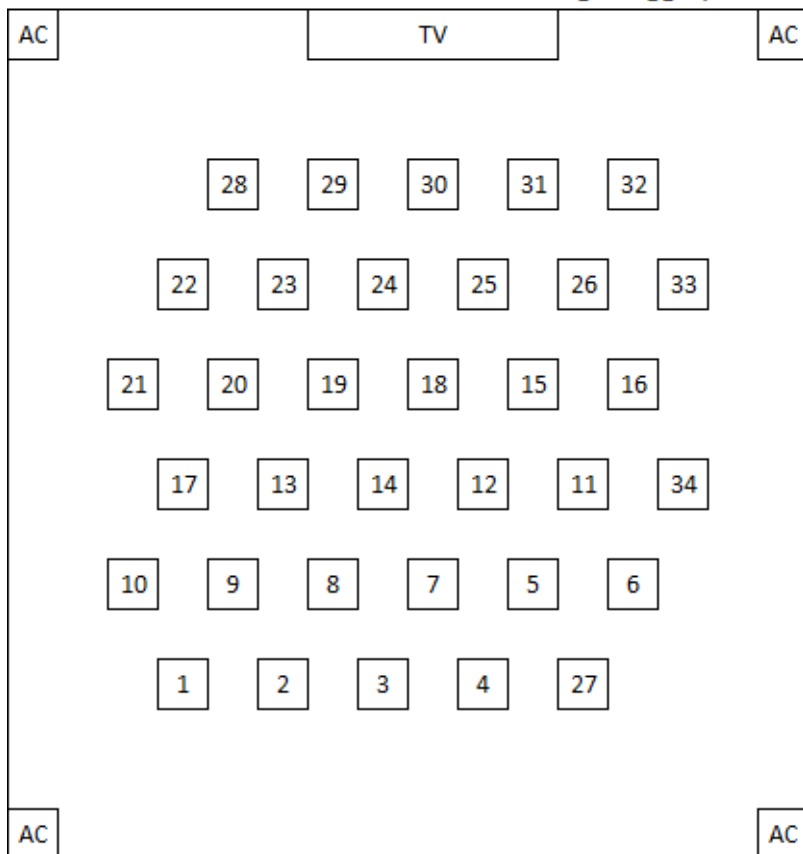


**RUANG 1**

Modul C dan D

**RUANG 2**

TM &amp; Ruang tunggu peserta



Tabel Kebutuhan Bahan untuk Layout adalah sebagai berikut:

No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang penilaian Modul A, B, C, dan D	Ruang 1, ruang hall, 8x8 m <sup>2</sup>	1
2	Ruang tunggu peserta	Ruang 2, ruang kelas, 8x8 m <sup>2</sup>	1
3	Ruang panitia dan istirahat juri	Ruang 3, ruang kelas, 8x8 m <sup>2</sup>	1
4	Ruang teknis meeting dan ruang tunggu pembimbing	Ruang 4, ruang kelas, 8x8 m <sup>2</sup>	1
5	Spanduk	Ukuran disesuaikan	1
6	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	3
7	Audio sistem, headphone juri, dan microphone peserta+probandus. Tidak perlu menggunakan speaker	Disesuaikan, disarankan wireless Headphone juri 3 Microphone peserta 3, probandus 3	9
8	AC atau Portable/ standing AC atau kipas besar	Merek bebas, 2 PK per lantai (estimasi lomba menggunakan 2 lantai)	4
8	Partisi ruangan portabel	Warna putih polos Ukuran Tinggi 180 cm Panjang 300 cm Rangka aluminium 2.5 cm material mdf lapisan kain / fabric ex ateja. Kaki palang beroda yang dapat di kunci	8
9	Monitor TV dan Bracket	Merek bebas, 40-50 inchi lengkap dengan kabel	2
10	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet	2
11	Meja dan Kursi peserta, pembimbing, dan panitia	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	80
12	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm	2
13	Karpet atau alas lantai lebar	Merek dan warna polos bebas, ukuran 2x2 meter, bahan karpet/ plastik/ rubber/ vinyl	1
14	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	3
15	Troli instrument	Standar	6
16	Overbed Table	Meja tempat tidur portable	3

**H. JADWAL BIDANG LOMBA**

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	Selasa, 20 Agustus 2024	08.00-23.59	Registrasi Ulang Peserta, Pendamping, dan Ketua Kontingen Pembukaan LKS Nasional (Panitia Puspresnas) – Tentative
		08.00-14.00	Famliarisasi lokasi lomba dan peralatan – Tentative
		19.00-20.00	Technical Meeting (Tentative) • Penjelasan Test Project dan Modul • Tanya jawab • Pengambilan Nomor urut peserta (Tim Juri) Pengenalan alat dan Pengarahan Alur pembimbing dan peserta (Tim Panitia SMK Pengampu)
2	Rabu, 21 Agustus 2024	07.00-07.30	Persiapan Modul A
		07.30-10.00	<b>Modul A</b> Sesi 1 (P 01-12)
		10.00-10.30	Coffee Break
		10.30-12.00	<b>Modul A</b> Sesi 2 (P 13-24)
		12.00-13.00	ISHOMA
		13.00-15.30	<b>Modul A</b> Sesi 3 (P 25-34)
		15.30-16.00	ISHOMA
		16.00-17.00	Input CIS Day-1
3	Kamis, 22 Agustus 2024	07.00-08.00	Persiapan Modul B
		08.00-11.30	<b>Modul B</b>
		11.30-12.30	<b>ISHOMA</b>
		12.30-13.00	Persiapan Modul C dan D
		13.00-14.30	<b>Modul C</b>
		14.30-16.30	<b>Modul D</b>
		16.30-17.00	Input CIS Day-2
4	Jumat, 23 Agustus 2024	08.00-Selesai	Koordinasi dan rapat pleno Pameran

## I. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

### 1. Kebutuhan Juri

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jml
1	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	3
2	Laptop	Merek bebas	3
3	Headset juri	Merek bebas, wire/wireless, Noise Cancelling Headset with Stereo Surround Sound Mic	3
4	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet	2
5	Printer warna	Merek Canon, Epson, atau HP, lengkap dengan tinta (disarankan infus) digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D	1
6	Digital Timer	Merek bebas	1
7	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas, digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D	1
8	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)	3

### 2. Kebutuhan Perlombaan

- Pentingnya kenyamanan jalannya kegiatan di ruang uji praktik dengan temperatur udara yang mendukung, jika ruangan tidak ber AC, maka wajib menyediakan kipas angin lembab (uap air) dengan jumlah yang disesuaikan.
- Instalasi dan daya listrik yang mencukupi untuk memaksimalkan penerangan, alat elektronik yang digunakan (laptop, printer, audio sistem, dan TV) serta kenyamanan ketika pertandingan daring berlangsung.
- Koneksi internet harus memadai untuk mendukung dalam menyelesaikan input penilaian secara langsung dan *on time marking* selama perlombaan berlangsung.
- Ketersediaan toilet juga diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan penilaian
- Ketersediaan sarana kesehatan pendukung wajib diperhatikan demi menjaga keamanan dan kesehatan seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian

## 3. Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan

No	Nama Alat	Daya (watt)
1	Laptop Juri 1, 2, dan 3	400
2	TV	300
3	Audio sistem	800
4	Pencahayaan	500
5	AC	1000
	TOTAL	3000

5.

**J. REKOMENDASI JURI**

Tim Juri adalah orang yang kompeten di bidang masing-masing. Merupakan perwakilan dari akademisi bidang kesehatan, praktisi di fasilitas pelayanan kesehatan, dan juga perwakilan dunia usaha dan dunia industri bidang kesehatan yang relevan.  
(lampiran terpisah dari deskripsi teknis)

**K. KETENTUAN KESELAMATAN KHUSUS KETERAMPILAN**

Melihat Kebijakan dan Peraturan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan WorldSkills untuk peraturan negara atau wilayah tuan rumah. Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

Tugas	Masker	Sarung Tangan	Apron	Baju Seragam	Sepatu tertutup
APD Level 0 untuk area aman/ lomba	✓			✓	✓
APD Level 1 untuk :					
Beresiko kontak dengan cairan tubuh klien	✓	✓		✓	✓
Kontak menggunakan peralatan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓

**Seragam dan sepatu disesuaikan dengan ketentuan lomba**

Yang perlu diperhatikan :

1. Jangan lupa sarapan dan istirahat cukup untuk menjaga kesehatan peserta
2. Membawa obat-obatan khusus/pribadi jika diperlukan
3. Wajib mengenakan seragam sesuai ketentuan
4. Sepatu tertutup dan tidak licin
5. Wajib mengenakan APD sesuai ketentuan
6. Hati-hati melewati tangga dan depan toilet, dilarang berlari di area lomba
7. Peserta dilarang membawa alat komunikasi dalam bentuk apapun ke area lomba
8. Pembimbing dilarang mengintervensi peserta untuk mengurangi stressor
9. Mengecek kembali fungsi peralatan pada saat persiapan alat
10. Hati-hati dalam menggunakan gunting, lem perekat, dan lainnya
11. Tidak boleh menjatuhkan peralatan seperti tensi digital, gunting, dsb
12. Jika terjadi kerusakan alat segera melapor ke panitia
13. Jika merusak alat yang digunakan maka harus mengganti
14. Hati-hati saat memasang pengaman tempat tidur
15. Hati-hati dalam mengunci kursi roda
16. Peserta wajib mengembalikan dan membersihkan peralatan setelah digunakan
17. Peserta wajib mengambil bahan secukupnya
18. Bahan sekali pakai harap dibuang di tempat sampah/ tidak boleh dipakai lagi

**Lampiran 1: Proyek Uji LKS****MODUL A: COGNITIVE ASSESSMENT****A. DESKRIPSI MODUL**

Modul ini mengakses tingkat kognitif peserta dengan 30 soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) melalui kuis online. Terdiri dari :

- |    |   |          |
|----|---|----------|
| 1. | Etika Health and Social Care              | : 6 soal |
| 2. | Anatomi dan Fisiologi                     | : 6 soal |
| 3. | Psikologi                                 | : 6 soal |
| 4. | Keterampilan Dasar Health and Social Care | : 6 soal |
| 5. | Perawatan Lansia                          | : 6 soal |

**B. TUGAS PESERTA**

Soal kuis akan diberikan dalam bentuk tertulis. Terdapat 30 soal multiple choice. Jawaban yang benar akan diberi nilai 1 dan yang salah bernilai 0. Pastikan untuk menjawab semua soal.

**MODUL B : COMPETENTION DEVELOPMENT**

Kompetitor melaksanakan pekerjaan pembuatan media promosi kesehatan menggunakan media digital sesuai dengan spesifikasi yang diberikan dengan, batasan waktu yang ditentukan, dan melakukan oral presentasi berdasarkan media yang dibuat.

**MODUL C : PRACTICAL ASSESSMENT****A. PROSEDUR ASSESSMENT**

Ketentuan Pelaksanaan Secara Offline

1. Sarana dan prasarana akan disediakan oleh panitia
2. Alat dan Bahan habis pakai disediakan oleh panitia
3. *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
4. Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
5. Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.

6. Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
7. Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
8. Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
9. Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan.
10. Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan

## B. PERALATAN

### Ketentuan Umum

Seluruh sarana, prasarana akan disediakan oleh panitia

### Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang tempat uji kompetensi (sekolah)	Ukuran ruangan minimal 5 m x 5 m	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10 (peserta dan teknisi sekolah : rekam layar)	2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics	1
4	Microphone	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	4
5	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	1

### Daftar Alat Para Peserta

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah
----	------	-------------	--------



1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
2	Troli instrument	Standar	3
3	Kursi Roda	Kursi roda standar	1
4	Tensimeter	Digital	1
5	Tempat sampah	Plastik	1
6	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu	1
7	Apron/barascot	Standar all size	3
8	Faceshild	Standar	Sejumlah peserta
9	Bantal	Dakron/Kapuk	1
10	Guling	Dakron/Kapuk	1
11	Alat cek gula darah	Easytouch GCU atau GCHb	2
12	Pen lancet	Standar	3
13	Yellow Box	Safety box	1
14	Baki instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih	1
15	Baskom	Ukuran Standar, Stainless	2
16	Kursi pendek	untuk menopang kaki yang tergantung di tepi tempat tidur	1
17	Termos air panas	2000 ml, lion star	1
18	Waslap tangan	Handuk, dua jenis	1
19	Perlak sedang	Bahan Oscar ukuran 50 x 50 cm	1

20	Handuk kecil	Bebas 80 x 34 cm	1
21	Tempat kain tertutup	Plastik sedang	1
22	Nierbeken	Stainless, ukuran sedang	1
23	Bak spuit bertutup	Stainless, ukuran kecil	1
24	Kain pel lantai	Bebas	1
25	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang	2
26	Set linen	Katun, terdiri dari : linen dengan atau tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, dan sarung bantal	5
27	Lap kerja	Kanebo/ bebas	2
28	Gunting kuku	Stainless	1

#### ***Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan***

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

### **C. BAHAN**

Seluruh bahan wajib disediakan meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Liquid Hand Soap	50 ml, merek bebas	1
2	Hand Scrub	250 ml, onemed	1
3	Handscoon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1
4	Masker	Tali atau hijab loop, 1 box isi 50 pcs	1
5	Alkohol Swab	Per lembar	1
6	Strip Glukosa	Easytouch, expired min Januari 2024	1

7	Jarum lancet	Standar	1
8	Kertas HVS	A4, 80 gr, rim	1
9	Tinta Printer	Set lengkap	1
10	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau) bertali	1
11	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml	1
12	NaCl 09%	500 ml	Sejumlah peserta
13	Elastis Perban	Standar	5
14	Kasa	Standar	5
15	Lotion	Bebas	1

#### D. PERALATAN DAN BAHAN PENUNJANG

##### Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

##### Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki- laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.

Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan sepatu pantofel

**Lampiran 2: Format Penilaian**

Judgement (Subjektif) : 0 item, 0 point

Measurement (Objective) : 5 item, 30 points

No	Aspect	Criterion
1	HnSC Ethics	Client's privacy
		Ethics
		Legal issue
		Cultural
		Integrity
2	Anatomy and Physiology	Endocrine
		Cardiovascular
		Respiratory
		Integument
		Gastrointestinal
3	Psychology	Language development
		Cognitive
		Behavioral
4	HnSC Basic Care Skills	Waste Management
		Bathe
		Perineal Hygiene
5	Elderly Care	Diabetic
		Dementia
		Hearing and eye Loss
		Incontinence

**Judgement (Subjective) : 5 items, 15 points**

No	Aspect	Criterion	Scale (0, 1, 2, 3)
1	Interpersonal Communication	Receptiveness during presentation	
2	English Proficiency	Using english during presentation	
3	Question and answer session	Ability to answer questions	
4	Communicative text	Easy to understand	
5	Written in English	Using English text	

**Measurements (Objective) : 4 items, 15points**

No	Sub Criterion Name or Description	Aspect – Description	Score (Yes/No)
1	Idea	Originality of the creation	
		Suitability of poster title	
		Suitability of the poster content with the	

		theme	
		Important informations stated	
2	Concept	Inform the most up-to-date information sources	
		Proportional size of image and writing elements	
		Presentable arranged	
		Suitability between images and themes	
3	Content	Consist information about diabetes mellitus definition	
		Consist information about causes of diabetes mellitus	
		Consist information about blood glucose levels	
		Consist information about prevent and control diabetes mellitus	
4	Creativity	Attractive color selection	
		Watchword Creation	
		Visual eye-catching	

Judgement (Subjective) : 4 items, 12 points

No	Aspect	Score (0, 1, 2, 3)
1	Emphatic Communication, Active Listening	
2	Maintaining Eye Contact	
3	Using english in orientation phase with proficiency	
4	Treats patient with positive regard, dignity, and respect during procedure	

Measurement (Objective) : 10 items, 70 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Tools Preparedness	Have all equipment to do vital sign measurement, non occupied bed making, and ambulation patient to wheel chair	
		All equipment are setting in good arrangement	
2	Orientation Phase	Say greetings according to the specified time	
		Introduce to the patient	
		Confirm client's identity	
		Orientation improvement	
		Explain the procedure to the patient about the purpose of the	

		action	
		Competitor confirms that the client has understood and Agree	
		Find a good alternative if patient refuses care	
		Maintaining client privacy	
		Wash hand and use personal protective equipment	
3	Diabetes Communication	Rapport, Asks about how Patient feels with the disease	
		Discusses coping problems with the patient	
		Check the patient's prior knowledge regarding the current clinical situation	
		Give Feedback to the patient about technique used and knowledge of insulin Schema	
		Provide health education using simple words	
		Provide education on importance of rotating sites subcutaneous administration of insulin	
		Provide education about long-term health problems if the blood sugar is too high	
		Teach about the signs of Hyper and Hypoglycaemia and the importance of contacting health personnel if necessary	
		Advise on what to do if blood sugar is low.	
		Check knowledge of blood sugar measurement	
		Teach and demonstrate on glucose monitoring.	
		Encourage the patient to participate in the glucose monitoring.	
		Provide education on diabetes according to the situation of the patient	
		Check the patient's knowledge about the insulin scheme ordered by the physician.	
		Check the patient's knowledge about the values of blood glucose	
		Provides education on acceptable levels of blood glucose for a diabetic adult	
		Inform about important things concerning Insulin (Medication)	
		Simulate administration subcutaneously insulin with pen part I	
		Simulate administration subcutaneously insulin with pen part	

		2	
		Encourage the patient that he tries to administer the insulin by himself	
		Wash and disinfect the hands before and after executing the situation	
		Perform correct waste disposal	
		Documents the blood sugar level	
4	Move client to wheelchair	Maintain and move Patient gently from bed to Wheelchair	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be Independent	
		Correct positioning	
		Ensures that client is comfortable after move to Wheelchair	
5	Non-Occupied Bed Making	Removing dirty bed sheets	
		Clean up mattress with proper cleaner	
		Clean up the body of bed	
		Bedsheets installed correctly, neat, and firm	
		Make a corner at the edge of the bed	
6	Move client back to bed	Maintain and move Patient gently back to bed	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be Independent	
		Correct positioning	
		Ensures that client is comfortable after back to bed	
7	Effective Communication with Client	Engaging in conversation and discussions with patient	
		Asks for patient's additional needs	
8	Client Safety Management	Washing hands before perform all tasks	
		Wearing complete personal protective tools	
		Maintain patient privacy and integrity during the procedure.	
		Maintain patient safety and comfort during the procedure.	
		Washing hands after perform all tasks	

9	Termination Phase	Inform client about observation result after care	
		Evaluate client response	
		Tidy client's bed space before leaving	
		Finish all the task on time	
		Clean up area after care	
		Correct waste Management	
10	Documentation	Objective evaluation data are correctly identify	
		Subjective evaluation data are correctly identify	
		Analyze patient's condition correctly	
		Written follow up plan are patient oriented	
		Written in English	
	<b>TOTAL SCORE</b>		





**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA**  
PUSAT PRESTASI NASIONAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu Rt. 10 Rw. 02, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640